

**Persyaratan Karantina Tumbuhan
untuk Pemasukan Bibit Anggrek *Phalaenopsis hybrid* asal Jepang**

1. Persyaratan Umum (*General Requirements*)

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari negara asal;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

2. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/ Additional Requirement*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Bibit diproduksi oleh produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di Jepang;
3. Bibit berasal dari tempat produksi (*place of production*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran;
4. Bibit harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Bibit harus bebas dari tanah, gulma, mikroorganisme kontaminan dan kotoran lainnya;
6. Bibit dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman bibit tersebut dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratories) untuk memastikan bahwa bibit bebas OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa bibit terinfeksi/terinfestasi OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan maka terhadap partai kiriman bibit tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan bibit (kultur jaringan) dari tempat/situs yang diusulkan.

DAFTAR OPTK PADA BIBIT ANGGREK *Phalaenopsis* sp. ASAL JEPANG
LIST OF QUARANTINE PESTS ON *Phalaenopsis* sp. SEEDLINGS FROM JAPAN
(Sumber/Source: Permentan No. 51 Permentan/KR.010/9/2015, tanggal 23 September 2015)

No	Nama Ilmiah (<i>Scientific Name</i>)	Nama Umum (<i>Common Name</i>)	Daerah Sebar (<i>Distribution Area</i>)
I. VIRUS/VIRUS			
1.	Tomato spotted wilt tospovirus	TSWV	Indonesia: Jawa (Barat), Kalimantan Barat (Pontianak); Jepang
2.	Impatiens necrotic spot tospovirus	INSV	Jepang
3.	Orchid fleck rhabdovirus	OFV	Jepang
II. BAKTERI / BACTERIA			
4.	<i>Dickeya chrysanthemi</i>	Busuk kaki	Jepang